

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya bahwa di bab ini, penulis akan menarik beberapa kesimpulan terkait dengan pola permukiman tradisional masyarakat suku Ngalum di kampung Dabolding Kabupaten Pegunungan Bintang. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis sajikan adalah sebagai berikut:

- 1) Perumahan tradisional suku Ngalum (*Apiwol*) merupakan rumah adat yang berada jauh dari permukiman warga, biasanya mereka membangun perumahan ini di atas gunung, hal ini disebabkan karena menurut keyakinan mereka rumah ini terdapat beberapa barang sacral yang tersembunyi sebagai dewa penyembahan. Kemudian di tempat ini pula masyarakat melakukan pesta adat seperti tari-tarian dan segala urusan adat. Mereka bisa berada atau masuk adalah mereka yang sudah menerima pendidikan adat atau inisiasi adat. Di area ini juga terdapat beberapa area yaitu area khusus perempuan dan area khusus laki-laki.
- 2) Perumahan tradisional masyarakat (abip) merupakan suatu bangunan yang sama bentuknya seperti rumah adat atau bokam iwol, akan tetapi di rumah ini tidak sacral (alut) seperti rumah

adat suku Ngalum. orang yang berada di dalam rumah ini bisa siapa saja, baik yang sudah isiasi juga yang belum menerimanya.

6.2 Saran

Skripsi ini di tulis karena penulis merasa bahwa perluh di kaji lebih dalam terkait dengan kebayaan suku Ngalum, lebih khusus mengangkat kembali nilai-nilai kearifan local. Salah satunya adalah pola perumahan masyarakat adat suku Ngalum yang sejau ini belum di kaji lebih dalam oleh beberapa peneliti. Oleh karena itu, dengan tulisan ini membantu kita sekalian untuk yang menjadi kekurangan di dalam skripsi ini menjadi bahan pertimbangan kita semua untuk kesempurnaan tulisan ini ke depan oleh peneliti selanjutnya jika ada yang mengkaji.